

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

Noorsanti Alya Putri

Akuntansi D3, Universitas Putra Bangsa

E-mail : anoorsanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020-2021 ditinjau dari Rasio ROE mendapatkan hasil kurang baik, Rasio Operasi mendapatkan hasil kurang baik, Rasio Kas mendapatkan hasil sangat baik, Rasio Efektivitas Penagihan mendapatkan hasil sangat baik dan Rasio Solvabilitas mendapatkan hasil sangat baik. PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 ditinjau dari Rasio ROE mendapatkan hasil cukup baik, Rasio Operasi mendapat hasil kurang baik, Rasio Kas pada tahun 2020 mendapatkan hasil sangat baik, sedangkan Rasio kas pada tahun 2021 mendapatkan hasil baik, Rasio Efektivitas penagihan mendapatkan hasil sangat baik, dan Rasio Solvabilitas mendapatkan hasil sangat baik.

Kata kunci: Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, BPPSPAM

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PDAM Kabupaten Boyolali and PDAM Kabupaten Sragen in 2020-2021. The type of research used is descriptive quantitative. The data used in this research is secondary data. The data collection technique in this research was carried out using the documentation method. Based on the results of research on the financial performance of PDAM Kabupaten Boyolali in 2020-2021, in terms of the ROE Ratio, the results were not good, the Operating Ratio was not good, the Cash Ratio was very good, the Collection Effectiveness Ratio was very good and the Solvency Ratio was very good. Good. PDAM Kabupaten Sragen in 2020-2021, in terms of the ROE Ratio, the results were quite good, the Operating Ratio got less good results, the Cash Ratio in 2020 got very good results, while the cash ratio in 2021 got good results, the Collection Effectiveness Ratio got very good results. good, and the Solvency Ratio gets very good results.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Financial Performance, BPPSPAM

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik pemerintah daerah, yang bergerak dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Sebagaimana suatu perusahaan yang didirikan tentu saja memiliki tujuan selain bermanfaat bagi masyarakat umum juga bertujuan pada memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya guna memberikan kontribusi pendapatan asli daerah. Mengingat PDAM cukup penting keberadaannya yaitu sebagai *Social Oriented* (pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam penyediaan air bersih) dan *Profit Oriented* (bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk beroperasi dan sumber penerimaan daerah) maka, PDAM harus mempunyai kesehatan ekonomi yang baik. Kesehatan ekonomi yang baik tercermin dari kinerja keuangan yang sehat, maka perlu adanya evaluasi kinerja keuangan pada PDAM.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan PDAM diperlukan alat analisis yaitu analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Berdasarkan

Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) dalam Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM, rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PDAM yaitu terdiri dari Rasio Rentabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan PDAM dalam mencari keuntungan, Rasio Rentabilitas terdiri dari *Return on Equity* dan Rasio Operasi. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan PDAM dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Rasio Likuiditas terdiri dari Rasio Kas dan Efektivitas Penagihan. Sedangkan, Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan PDAM dalam melunasi seluruh kewajiban yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

PDAM Tirta Ampara Kabupaten Boyolali dan PDAM Tirta Negoro Kabupaten Sragen merupakan BUMD yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum kepada masyarakat di suatu wilayah tertentu. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan air bersih bagi

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

masyarakat maka PDAM Kabupaten Boyolali maupun PDAM Kabupaten Sragen membutuhkan adanya kinerja keuangan yang sehat, sehingga PDAM dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai *Social Oriented* dan *Profit Oriented*.

Kondisi yang menjadi masalah bagi PDAM Kabupaten Boyolali selama dua tahun terakhir (2020-2021) yaitu mengalami kenaikan pendapatan usaha akan tetapi laba yang dihasilkan menurun, penurunan laba ini disebabkan oleh beban usaha yang meningkat. Permasalahan tersebut berbanding terbalik dengan permasalahan yang ada pada PDAM Kabupaten Sragen, PDAM kabupaten Sragen selama dua tahun terakhir (2020-2021) mengalami penurunan pendapatan akan tetapi mengalami kenaikan laba, kenaikan laba tersebut disebabkan oleh penurunan beban usaha.

PDAM Kabupaten Boyolali mengalami kenaikan pendapatan dari tahun 2020 sampai 2021 sebesar 8,30%, pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan air, pendapatan non air dan pendapatan lain-lain. Akan tetapi kenaikan pendapatan tersebut diikuti oleh kenaikan beban, dimana beban mengalami kenaikan dari tahun 2020-2021 sebesar 9,82%. Kenaikan beban tersebut disebabkan oleh kenaikan beban lain-lain yang cukup tinggi, sehingga menambah kenaikan beban. Hal ini menyebabkan PDAM Kabupaten Boyolali mengalami penurunan laba.

Sedangkan pada PDAM Kabupaten Sragen mengalami penurunan pendapatan dari tahun 2020-2021 sebesar 3,17%. Akan tetapi PDAM Kabupaten Sragen mampu menekan beban usahanya, beban usaha yang mampu ditekan yaitu beban pengelolaan air, beban transmisi dan distribusi, beban umum dan administrasi. Hal ini mengakibatkan laba pada PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 3,78%.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PDAM di Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)**”

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016:134) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Rasio Keuangan

Menurut Herlianto (2022:39) Rasio keuangan atau *Financial Ratio* merupakan alat analisis keuangan

perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*methematical reletionship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017:59) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Rasio likuiditas secara umum ada dua yaitu rasio lancar dan rasio cepat.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage secara umum ada lima yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow coverage*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rumus rasio aktivitas secara umum ada empat, yaitu *inventory turnover* (perputaran persediaan), rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), dan *total asset turnover* (perputaran total aset).

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas secara umum ada empat, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*.

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan, jika keputusan menempatkan dana di perusahaan tersebut terutama untuk masa yang akan datang. Rasio Nilai Pasar terdiri dari *Earning per share*, *price earning ratio*, *book value per share*, *dividen yield*, *dividen payout*

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:139) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan kinerja keuangan PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM kabupaten Sragen

1. Rentabilitas

Rasio rentabilitas digambarkan melalui besaran dua indikator yaitu *Return on Equity* (ROE) dan Rasio Operasi.

a. *Return on Equity* (ROE)

Perhitungan *Return on Equity* (ROE) diperoleh dari perbandingan Laba Bersih Setelah Pajak dengan Jumlah Ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel I.1 Standar Rasio *Return on Equity*

Standar	Nilai	Keterangan
≥ 10 (%)	5	Sangat baik
$7 - < 10$ (%)	4	Baik
$3 - < 7$ (%)	3	Cukup baik
$0 - < 3$ (%)	2	Kurang baik
< 0 (%)	1	Tidak baik

Sumber: BPPSPAM, 2010

Berikut perhitungan *Return on Equity* pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen:

1) ROE PDAM Kabupaten Boyolali Tahun 2020

$$ROE = \frac{4.261.153.546}{200.975.925.853} \times 100\% = 2,1\%$$

2) ROE PDAM Kabupaten Boyolali Tahun 2021

$$ROE = \frac{3.960.366.039}{205.972.482.228} \times 100\% = 1,9\%$$

3) ROE PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020

$$ROE = \frac{4.865.155.438}{123.044.254.713} \times 100\% = 4,0\%$$

4) ROE PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2021

$$ROE = \frac{5.049.028.461}{110.996.767.143} \times 100\% = 4,5\%$$

Tabel I.2 Penilaian Hasil Analisis ROE pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021

PDAM	Tahun	Hasil	Nilai	Keterangan
Kabupaten Boyolali	2020	2,1%	2	Kurang baik
Kabupaten Boyolali	2021	1,9%	2	Kurang baik
Kabupaten Sragen	2020	4,0%	3	Cukup baik
Kabupaten Sragen	2021	4,5%	3	Cukup baik

Sumber: Data diolah, 2023

b. Rasio Operasi

Perhitungan Rasio Operasi diperoleh dari perbandingan beban operasi dengan pendapatan operasi.

$$\text{Rasio Operasi} = \frac{\text{Beban operasi}}{\text{Pendapatan operasi}}$$

Tabel I.3 Standar Rasio Operasi

Standar	Nilai	Keterangan
$\leq 0,5$	5	Sangat baik
$> 0,5 - 0,65$	4	Baik
$> 0,65 - 0,85$	3	Cukup baik
$> 0,85 - 1,0$	2	Kurang baik
$> 1,0$	1	Tidak baik

Sumber: BPPSPAM, 2010

Berikut perhitungan Rasio Operasi pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen:

1) Rasio Operasi PDAM Kabupaten Boyolali 2020

$$\text{Rasio Operasi} = \frac{49.836.008.833}{53.890.931.163} = 0,92$$

2) Rasio Operasi PDAM Kabupaten Boyolali 2021

$$\text{Rasio Operasi} = \frac{54.042.036.727}{58.557.035.358} = 0,92$$

3) Rasio Operasi PDAM Kabupaten Sragen 2020

$$\text{Rasio Operasi} = \frac{71.047.553.599}{77.121.139.706} = 0,92$$

4) Rasio Operasi PDAM Kabupaten Sragen 2021

$$\text{Rasio Operasi} = \frac{68.311.907.328}{74.940.211.533} = 0,91$$

Tabel I.4 Penilaian Hasil Analisis Rasio Operasi pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021

PDAM	Tahun	Hasil	Nilai	Keterangan
Kabupaten Boyolali	2020	0,92	2	Kurang baik
Kabupaten Boyolali	2021	0,92	2	Kurang baik
Kabupaten Sragen	2020	0,92	2	Kurang baik
Kabupaten Sragen	2021	0,91	2	Kurang baik

Sumber: Data diolah, 2023

2. Likuiditas

Rasio Likuiditas digambarkan melalui besaran dua indikator yaitu Rasio Kas dan Efektivitas Penagihan.

a. Rasio Kas

Perhitungan Rasio Kas diperoleh dari perbandingan kas dan setara kas dengan jumlah kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Jumlah Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Jumlah Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

Tabel I.5 Standar Rasio Kas

Standar	Nilai	Keterangan
≥ 100 (%)	5	Sangat baik
80 - < 100 (%)	4	Baik
60 - < 80 (%)	3	Cukup baik
40 - < 60 (%)	2	Kurang baik
< 40 (%)	1	Tidak baik

Sumber: BPPSPAM, 2010

Berikut perhitungan Rasio Kas pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen:

- 1) Rasio Kas PDAM Kabupaten Boyolali 2020

$$\text{Rasio Kas} = \frac{27.591.778.257}{3.064.194.036} \times 100\% = 900,5\%$$
- 2) Rasio Kas PDAM Kabupaten Boyolali 2021

$$\text{Rasio Kas} = \frac{20.676.484.025}{1.874.334.026} \times 100\% = 1103,1\%$$
- 3) Rasio Kas PDAM Kabupaten Sragen 2020

$$\text{Rasio Kas} = \frac{6.918.884.203}{765.216.300} \times 100\% = 904,2\%$$
- 4) Rasio Kas PDAM Kabupaten Sragen 2021

$$\text{Rasio Kas} = \frac{8.307.666.064}{9.478.325.600} \times 100\% = 87,6\%$$

Tabel I.6 Penilaian Hasil Analisis Rasio Kas pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021

PDAM	Tahun	Hasil	Nilai	Keterangan
Kabupaten Boyolali	2020	900,5%	5	Sangat baik
Kabupaten Boyolali	2021	1103,1%	5	Sangat baik
Kabupaten Sragen	2020	904,2%	5	Sangat baik
Kabupaten Sragen	2021	87,6%	4	Baik

Sumber: Data diolah, 2023

b. Efektivitas Penagihan

Perhitungan Efektivitas Penagihan diperoleh dari perbandingan Jumlah Penerimaan Rekening Air dengan Jumlah Rekening Air.

$$\text{Efektivitas Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air}}{\text{Jumlah Rekening Air}} \times 100\%$$

Tabel I.7 Standar Rasio Efektivitas Penagihan

Standar	Nilai	Keterangan
≥ 90 (%)	5	Sangat baik
85 - < 90 (%)	4	Baik
80 - < 85 (%)	3	Cukup baik
75 - < 80 (%)	2	Kurang baik
< 75 (%)	1	Tidak baik

Sumber: BPPSPAM, 2010

Berikut perhitungan Efektivitas Penagihan pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen:

- 1) Efektivitas Penagihan PDAM Kabupaten Boyolali 2020

$$\text{Efektivitas Penagihan} = \frac{47.856.821.081}{48.757.781.603} \times 100\% = 98,2\%$$

- 2) Efektivitas Penagihan PDAM Kabupaten Boyolali 2021

$$\text{Efektivitas Penagihan} = \frac{52.673.551.300}{52.994.365.520} \times 100\% = 99,4\%$$

- 3) Efektivitas Penagihan PDAM Kabupaten Sragen 2020

$$\text{Efektivitas Penagihan} = \frac{73.362.010.040}{72.978.343.100} \times 100\% = 100,5\%$$

- 4) Efektivitas Penagihan PDAM Kabupaten Sragen 2021

$$\text{Efektivitas Penagihan} = \frac{71.380.731.417}{71.351.251.256} \times 100\% = 100,0\%$$

Tabel I.8 Penilaian Hasil Analisis Efektivitas Penagihan pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021

PDAM	Tahun	Hasil	nilai	Keterangan
Kabupaten Boyolali	2020	98,2%	5	Sangat baik
Kabupaten Boyolali	2021	99,4%	5	Sangat baik
Kabupaten Sragen	2020	100,5%	5	Sangat baik
Kabupaten Sragen	2021	100,0%	5	Sangat baik

Sumber: Data diolah, 20231

3. Solvabilitas

Perhitungan Solvabilitas diperoleh dari perbandingan Jumlah Aset dengan Jumlah Kewajiban.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Kewajiban}} \times 100\%$$

Tabel I.9 Standar Rasio Solvabilitas

Standar	Nilai	Keterangan
≥ 200 (%)	5	Sangat baik
170 - < 200 (%)	4	Baik
135 - < 170 (%)	3	Cukup baik
100 - < 135 (%)	2	Kurang baik
< 100 (%)	1	Tidak baik

Sumber: BPPSPAM, 2010

Berikut perhitungan Solvabilitas pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen:

- 1) Solvabilitas PDAM Kabupaten Boyolali 2020

$$\text{Solvabilitas} = \frac{204.956.240.617}{3.980.314.763} \times 100\% = 5149,2\%$$
- 2) Solvabilitas PDAM Kabupaten Boyolali 2021

$$\text{Solvabilitas} = \frac{209.189.014.115}{3.216.531.887} \times 100\% = 6503,6\%$$
- 3) Solvabilitas PDAM Kabupaten Sragen 2020

$$\text{Solvabilitas} = \frac{125.214.318.878}{2.170.064.165} \times 100\% = 5770,1\%$$
- 4) Solvabilitas PDAM Kabupaten Sragen 2021

$$\text{Solvabilitas} = \frac{130.344.890.015}{19.348.122.871} \times 100\% = 673,7\%$$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

Tabel I.10 Penilaian Hasil Analisis Solvabilitas pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021

PDAM	Tahun	Hasil	Nilai	Keterangan
Kabupaten Boyolali	2020	5149,2%	5	Sangat baik
Kabupaten Boyolali	2021	6503,6%	5	Sangat baik
Kabupaten Sragen	2020	5770,1%	5	Sangat baik
Kabupaten Sragen	2021	673,7%	5	Sangat baik

Sumber: Data diolah, 2023

B. Pembahasan Analisis Kinerja Keuangan pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen

1. Rentabilitas

Berikut hasil dan pembahasan Rasio rentabilitas diukur dengan indikator *Return on Equity* (ROE) dan Rasio Operasi:

a. *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis rasio Rentabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) pada PDAM Kabupaten Boyolali mendapatkan hasil kurang baik yaitu dengan persentase 2,1% pada tahun 2020 yang artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih senilai 2,1% dari ekuitas yang ada, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan 0,2% sehingga persentase yang dihasilkan yaitu 1,9% yang artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih senilai 1,9% dari ekuitas yang ada.

Sedangkan hasil analisis rasio rentabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) pada PDAM Kabupaten Sragen mendapatkan hasil yang cukup baik yaitu dengan persentase 4,0% pada tahun 2020 yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih senilai 4,0% dari ekuitas yang ada, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 0,5% sehingga persentase yang dihasilkan yaitu 4,5% yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih senilai 4,5% dari ekuitas yang ada.

b. Rasio Operasi

Berdasarkan hasil analisis rasio Rentabilitas dengan menggunakan indikator rasio operasi pada PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020-2021 mendapatkan hasil kurang baik yaitu 0,92 yang artinya setiap Rp. 1,00 pendapatan operasi yang dihasilkan telah menghabiskan biaya operasi sebesar Rp. 0,92. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya manajemen pengelolaan biaya operasi dan strategi efisiensi

sehingga menyebabkan meningkatnya biaya operasi.

Sedangkan analisis Rasio Operasi pada PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 mendapatkan hasil kurang baik yaitu 0,92 dan 0,91. Artinya pada tahun 2020 setiap Rp. 1,00 pendapatan operasi yang dihasilkan telah menghabiskan biaya operasi Rp. 0,92 dan pada tahun 2021 menghabiskan biaya operasi Rp. 0,91. Hasil perhitungan rasio operasi pada tahun 2021 mengalami perbaikan walau hanya turun 0,01 akan tetapi hal ini membuktikan PDAM Kabupaten Sragen mampu menurunkan sedikit biaya operasi. Seperti halnya PDAM Kabupaten Boyolali, PDAM Kabupaten Sragen juga perlu melakukan pengelolaan biaya operasi dengan baik dan meningkatkan efisiensi beban yang dikeluarkan.

2. Likuiditas

Berikut hasil dan pembahasan Rasio Likuiditas diukur dengan indikator Rasio Kas dan Efektivitas Penagihan:

a. Rasio Kas

Berdasarkan hasil analisis Rasio Likuiditas dengan indikator rasio kas pada PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020 mendapatkan hasil sangat baik dengan persentase 900,5% dan meningkat menjadi 1103,1% pada tahun 2021, artinya PDAM Kabupaten Boyolali memiliki jumlah kas dan setara kas yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan hasil analisis rasio kas pada PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020 mendapatkan hasil sangat baik dengan persentase 904, 2%, artinya pada tahun 2020 PDAM Kabupaten Sragen mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas yang ada, akan tetapi pada tahun 2021 hasil analisis rasio kas mengalami penurunan sebesar 816,6% sehingga persentase yang dihasilkan menjadi 87,6%.

b. Efektivitas Penagihan

Berdasarkan hasil analisis Rasio Likuiditas dengan indikator Efektivitas Penagihan pada PDAM Kabupaten Boyolali selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020-2021 memiliki hasil sangat baik. Tahun 2020 memiliki hasil dengan persentase 98,2% artinya sebanyak 98,2% pelanggan sudah membayar tagihan

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

rekening air, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 99,4% artinya sebanyak 99,4% pelanggan sudah membayar tagihan rekening air.

Sedangkan hasil analisis Efektivitas Penagihan pada PDAM Kabupaten Sragen selama tahun 2020-2021 memiliki hasil yang sangat baik. Dimana pada tahun 2020 memiliki hasil dengan persentase 100,5% artinya sebanyak 100,5% pelanggan sudah membayar tagihan rekening air, dan pada tahun 2021 memiliki hasil dengan persentase 100,0% artinya sebanyak 100,0% pelanggan sudah membayar tagihan rekening air.

c. Solvabilitas

Berdasarkan hasil analisis Rasio Solvabilitas pada PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020 memiliki hasil sangat baik dengan persentase 5149,2% yang artinya setiap Rp.1,00 kewajiban perusahaan dijamin oleh aset sebesar Rp. 51,49, dan pada tahun 2021 juga memiliki hasil sangat baik bahkan mengalami kenaikan menjadi 6503,6% yang artinya setiap Rp.1,00 kewajiban perusahaan dijamin oleh aset sebesar Rp.65,03. Hal ini menandakan PDAM Kabupaten Boyolali pada tahun 2020-2021 memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melunasi seluruh kewajiban yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Sedangkan hasil analisis Rasio Solvabilitas pada PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020 memiliki hasil sangat baik dengan persentase 5770,1% yang artinya setiap Rp.1,00 kewajiban perusahaan dijamin oleh aset sebesar Rp.57,70, dan pada tahun 2021 juga memiliki hasil yang baik akan tetapi mengalami penurunan menjadi 673,7% yang artinya setiap Rp.1,00 kewajiban perusahaan dijamin oleh aset sebesar Rp.6,73.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Rentabilitas dengan indikator ROE pada PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020-2021 mendapatkan hasil yang Kurang Baik, dan dengan indikator Rasio Operasi mendapatkan hasil yang Kurang Baik pula.

2. Hasil analisis kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas dengan indikator Rasio Kas pada PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020-2021 mendapatkan hasil yang Sangat Baik. Sedangkan hasil Rasio Efektivitas Penagihan pada Kabupaten Boyolali tahun 2020-2021 mendapatkan hasil yang Sangat Baik,
3. Hasil analisis kinerja keuangan PDAM Kabupaten Boyolali tahun 2020-2021 jika ditinjau dari Rasio Solvabilitas memiliki hasil yang Sangat Baik.
4. Hasil analisis kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Rentabilitas dengan indikator ROE pada PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 memiliki nilai ROE yang Cukup Baik bahkan mengalami kenaikan. Selanjutnya hasil Rasio Operasi PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 menunjukkan hasil yang Kurang Baik, hal ini disebabkan oleh pendapatan operasi yang menurun dan kurangnya manajemen pengelolaan biaya operasi.
5. Hasil analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio Likuiditas dengan indikator Rasio kas pada PDAM Kabupaten Sragen memiliki hasil yang Sangat Baik di tahun 2020 dan hasil Baik di tahun 2021 Selanjutnya hasil Rasio Efektivitas Penagihan pada PDAM Kabupaten Sragen tahun 2020-2021 mendapatkan hasil yang Sangat Baik,
6. Hasil analisis kinerja keuangan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021 jika ditinjau dari Rasio Solvabilitas memiliki hasil yang Sangat Baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi PDAM Kabupaten Boyolali perlu meningkatkan nilai ROE dan nilai Rasio Operasi yaitu dengan meningkatkan laba dan mengelola ekuitas yang ada secara efisien. Selain itu PDAM Kabupaten Boyolali juga perlu meningkatkan manajemen pengelolaan biaya operasi dan strategi efisiensi untuk menurunkan biaya operasi.
2. Bagi PDAM Kabupaten Sragen perlu memperbaiki nilai Rasio Operasi yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan operasi dan menurunkan biaya operasi dengan meningkatkan manajemen pengelolaan biaya operasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian seperti menambah rasio keuangan yang digunakan, menilai kinerja dari semua aspek tidak hanya dari aspek keuangan saja dan menambah periode tahun.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PDAM DI PROVINSI JAWA TENGAH (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Boyolali dan PDAM Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- BPPSPAM. 2010. Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM. Jakarta.
- Cahyani, R. N. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Dawu, L., dan Manane, D. R. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(3), 1-11.
- Dwininggar, Restiana . 2018. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo. *Diploma thesis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Edisi keenam. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Edisi Keempat. Alfabeta. Bandung.
- Fitriyah, A. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sumenep Sebagai Bahan Pertimbangan Strategi PDAM. *Skripsi*. Universitas Wiraraja. Sumenep.
- Hakim, Dani Rahma dan Rosini, Lin. 2018. *Metode Penulisan Ilmiah*. UNPAM PRESS. Tangerang Selatan.
- Hastuti. 2020. *Financial Management*. Edisi Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Herlianto, Didit. 2022. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar untuk Perusahaan dan Bisnis*. Edisi pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Machmud, M., Sapada, A. F. A., dan Sapada, M. I. A. 2022. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(3), 228-226.
- Puspita, M. G., dan Setyawan, S. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pdam Kota Magelang). *Jurnal Ekonomi*, 1(4), 890-898
- Rudianto. 2021. *Analisis Laporan Keuangan: Alat Perencana dan Pengendalian Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.